

PERUBAHAN POLA PIKIR & KARAKTER



INSTRUKTUR

BAGAIMANA
MENGUBAH POLA
PIKIRNYA?



DEFINISI
memahami
cara pikiran
bekerja

**KEKUATAN
PIKIRAN**
menemukan cara
memanfaatkan
potensi pikirannya

**KEKUATAN
KATA KATA**
membangun
kata kata positif
dan afirmasi
sukses setiap hari

**MENCEJAR
MIMPI**
fokus pada
impiannya



DEFINISI

memahami
cara pikiran
bekerja



4 Tipe pengusaha





DEFINISI PIKIRAN

- **Pikiran** adalah gagasan dan proses mental. Berpikir memungkinkan seseorang untuk merepresentasikan dunia sebagai model dan memberikan perlakuan terhadapnya secara efektif sesuai dengan tujuan, rencana, dan keinginan.





Label yang mengatur pikiran

A. Setiap label melekat gambaran dan kesannya.



Apa yang anda pikirkan tentang dua hal ini?





Label yang mengatur pikiran

Label kita akan sesuatu telah membatasi cara berpikir kita.



Label buruk akan mendorong kita untuk berpikir buruk tentangnya.

Label bagus akan mendorong kita untuk berpikir yang baik saja tentangnya.



Berhenti untuk melabel dan mulailah melihat secara netral sehingga semua bisa dikembangkan dengan lebih baik.





Latihan

A. Amati sekeliling Anda, dan temukan 10 contoh pikiran sadar:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

B. Amati sekeliling Anda, dan temukan 10 contoh pikiran bawah sadar:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.





KEKUATAN PIKIRAN

menemukan cara
memanfaatkan potensi
pikirannya



KEKUATAN PIKIRAN





Internal Power System

Adalah sistem cara kerja pikiran kita bekerja dan hasil yang diciptakan.

Pikiran Negatif

- “Bagaimana kalau saya gagal”

Perasaan Negatif

- Takut/kawatir.cemas

Tindakan Negatif

- Ragu2/menunda

Hasil Negatif

- Gagal

Pikiran Positif

- “Alhamdulillah, kesempatan ini harus saya gunakan dengan baik”

Perasaan Positif

- Semangat/percaya diri

Tindakan Positif

- Sigap/melakukan yang terbaik

Hasil Positif

- Berhasil

Rubahlah cara berpikirmu, maka kamu akan bisa merubah hasilmu.





**KEKUATAN
KATA-KATA**

membangun kata-
kata positif dan
afirmasi sukses
setiap hari



Kekuatan kata-kata



Hidupku adalah
tanggung jawabku





Latihan

- Buat dan pilih kata kata positif yang anda inginkan

- Buat kalimat afirmasi sederhana





Karakter Pengusaha

Pengusaha yang sukses mempunyai karakter unggul yang memungkinkannya bisa bertahan dan maju terus dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam perjalanannya menuju sukses.





Apa tujuan serta
niat anda menjadi
pengusaha dan
mendidik orang lain
menjadi pengusaha





Karakter yang dibutuhkan sebagai pengusaha



- Semangat
- Fokus
- Disiplin
- Tanggung jawab
- Peduli





SEMANGAT Pasti Bisa

Bertumbuh

POSISI SETELAH JATUH
"MELENTING LEBIH
TINGGI"

POSISI
AWAL



Gagal adalah ketika kita jatuh
dan kemudian menolak untuk
bangkit kembali.

Jatuh itu bukan gagal
Jatuh itu adalah jatuh
itu saja

POSISI JATUH



18



FOKUS PADA TUJUAN

Fokus kita akan membuat segala
sesuatu menjadi besar dan penting.

Adalah terserah pada kita untuk
fokus pada TUJUAN atau fokus
pada HAMBATAN





DISIPLIN

Adalah tindakan atau latihan yang dilakukan terus menerus

Keberhasilan adalah hasil dari latihan yang terus menerus

Contoh Latihan untuk keberhasilan:

- Kepercayaan diri
- Disiplin
- Jujur
- Semangat
- Bertanggung jawab





DISIPLIN

Kegagalan adalah hasil dari latihan yang juga dilakukan terus menerus

Contoh Latihan untuk kegagalan:

- Menunda
- Malas
- Ragu-ragu
- Tidak jujur
- Mengalihkan tanggung jawab





Tanggung Jawab adalah Pilihan

Tidak ada yang salah dalam semua pilihan.
Karena kita sendirilah yang akan menerima akibat enak dan tidaknya

Tidak enaknya menjadi orang yang bertanggung jawab:

- Capek karena tugas lebih banyak
- Stress karena banyak tuntutan dan permintaan
- Jengkel melayani banyak orang
- dll

Enaknya menjadi orang yang bertanggung jawab:

- Semangat karena banyak dipercaya orang
- Percaya diri karena sering berhasil
- Merasa penting karena banyak membantu orang lain

Silahkan memilih untuk menjadi orang yang bertanggung jawab ataupun menjadi orang yang tidak bertanggung jawab

Tidak enaknya menjadi orang yang tidak bertanggung jawab:

- Capek karena tidak ada yang bisa dilakukan
- Stress karena tidak ada orang yang percaya
- Jengkel karena tidak diandalkan dan dipandang remeh tidak mampu

Enaknya menjadi orang yang tidak bertanggung jawab:

- Santai karena tidak ada orang yang mengganggu
- Cuek karena tidak ada yang memperhatikan
- Bebas karena tidak ada ikatan kepada siapapun



HIDUPMU adalah TANGGUNG JAWABMU



Peduli



Perduli adalah
tentang
memberi

Memberi adalah
cara mendapat
lebih banyak lagi

Memberi adalah
investasi
kebaikan

Memberi adalah
cara untuk
bersyukur



MODUL 1

PERUBAHAN POLA PIKIR & KARAKTER

A. SUB POKOK BAHASAN

Memahami Peran Kekuatan Pikiran dan dalam menjadi Pengusaha

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini peserta pelatihan diharapkan mampu untuk :

1. Memahami tipe-tipe pengusaha dalam menjalankan bisnisnya
2. Memahami Jenis Pikiran dan Bagaimana pengaruhnya terhadap tindakan
3. Memahami Cara Kerja pikiran dan hasil yang diciptakan
4. Memahami kekuatan kata-kata dalam membangun mindset
5. Memahami tujuan untuk menjadi seorang pengusaha dan mendidik orang lain menjadi pengusaha
6. Peserta memahami 5 karakter yang diperlukan untuk menjadi pengusaha berhasil.

C. WAKTU

3 x 45 menit

D. MEDIA PENDUKUNG

- Slide Presentasi
- Handout
- Name Tag
- Kertas Flipchart
- Spidol

E. METODE

Active Learning

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Pembuka Sesi

- Perkenalan dengan peserta didik
- Instruktur membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan aktifitas ringan seperti *senam anti stroke* atau *gerakan-gerakan kecil* untuk membuat peserta didik rileks.
- Instruktur menjelaskan tujuan diadakannya pelatihan kewirausahawan.

2. Kegiatan Belajar

- Fasilitator melakukan diskusi dan penjelasan seputar tentang apa itu pola pikir dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku kita sebagai pengusaha
- Fasilitator menjelaskan tentang 2 macam pikiran manusia dan seberapa besar pengaruhnya terhadap tindakan yang kita lakukan.
- Fasilitator menjelaskan tentang label yang mengatur pikiran dan pengaruhnya terhadap diri kita.
- Fasilitator menjelaskan dan mendemonstrasikan tentang kekuatan pikiran dan bagaimana pikiran tersebut mampu menggerakkan kita
- Fasilitator menjelaskan cara kerja pikiran kita
- Fasilitator menjelaskan kekuatan kata-kata dan pengaruhnya terhadap diri kita

G. KUNCI MATERI

Pola Pikir dan Pengaruhnya terhadap tindakan dalam menjadi pengusaha

Sebagai LKP yang mengambil program PKW maka sebelum mampu mendidik pengusaha UKM yang berhasil, maka LKP sendiri harus mulai mengubah mindset dari Lembaga yang mengajarkan ilmu menjadi lembaga yang mampu mencetak pengusaha UKM. Hal tersebut harus dimulai dengan perubahan pola pikir yang akan berpengaruh terhadap tindakan dan hasil dari bisnis. Saat LKP mampu menunjukkan keberhasilan diri sebagai pengusaha maka disitu LKP akan mampu menjadi Role Model yang kuat bagi peserta program PKW untuk sukses juga sebagai pengusaha UKM.

Perubahan pola pikir tersebut akan memunculkan tindakan yang kemudian memunculkan **4 Tipe Pengusaha (entrepreneur)** yaitu :

- Pengusaha/Entrepreneur yang tidak melakukan apapun
- Pengusaha/Entrepreneur yang hanya asal melakukan saja
- Pengusaha/Entrepreneur yang melakukan di atas rata-rata
- Pengusaha/Entrepreneur yang melakukan yang terbaik untuk menang

Jenis Pikiran Manusia

Fasilitator menjelaskan mengenai **Pola Pikir Manusia, yang dibagi menjadi 2 yaitu :**

- Pikiran sadar 12 %
Yang termasuk pikiran sadar adalah : rasional, analisa dan ingatan jangka pendek
- Pikiran bawah sadar 88%
Yang termasuk pikiran bawah sadar adalah : keyakinan, emosi, ingatan jangka panjang, kebiasaan, persepsi, instuisi, kepribadian, kreatifitas, fungsi otomatis dan sugesti.

Pikiran bawah sadar adalah gudang pengalaman manusia.

Fasilitator menjelaskan mengenai ***Kekuatan Pikiran***

- a. Kekuatan pikiran sadar
Fasilitator menjelaskan cara berpikir dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan
- b. Kekuatan pikiran bawah sadar
Fasilitator menjelaskan bahwa pikiran bawah sadar sangat besar pengaruhnya dalam membantu anak didik untuk melakukan perubahan

Label Yang Mengatur Pikiran

Fasilitator menjelaskan tentang Label yang mengatur pikiran.

- Label membatasi kita.
- Berhenti memberi label dan berpikir lebih netral

Fasilitator bertanya apa yang peserta pikirkan saat melihat gambar:

- coca cola
- rokok

Fasilitator menjelaskan kekuatan pikiran bawah sadar dengan memberi contoh seperti berikut:

peserta didik diminta untuk menyebutkan apa yang mereka pikirkan ketika Fasilitator menyebutkan kata Coca-Cola, maka setiap peserta didik pasti akan menyebutkan kata-kata yang berbeda mengenai coca-cola, peserta didik bisa saja menyebutkan kata manis,segar,minuman,cokelat,dll (hal ini tergantung dari persepsi dan pengalaman masing-masing.

Kekuatan Pikiran

Fasilitator menjelaskan mengapa ada orang yang gagal dalam mencapai tujuannya, adalah karena pikiran bawah sadar manusia sangat mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuannya.

Fasilitator memandu peserta didik melakukan ***games the power of the mind*** yang dapat menjelaskan mengenai kekuatan pikiran,

Langkah 1 :

Instruksikan kepada peserta didik untuk bertepuk tangan, kemudian satukan tiga jari saling mengikat satu sama lain, kecuali jari telunjuk dan ibu jari

Langkah 2 :

Katakan kepada peserta didik untuk

“ konsentrasi dan bayangkan ada karet gelang yang mengikat ketat pada kedua telunjuk, berikan instruksi dengan suara rendah dan pelan secara berulang-ulang “anda dapat merasakan karet gelang itu semakin mengikat kedua jari telunjuk anda, semakin erat, kuat dan mengunci...”
(ucapkan kalimat sugesti ini berulang-ulang kurang lebih 1 menit)

Fasilitator menjelaskan mengapa ada peserta didik yang jari-jarinya terasa lengket terikat oleh karet gelang sehingga tidak bisa melepaskan jari-jarinya namun ada juga peserta didik yang tidak merasakan apa-apa pada jarinya. Hal ini dapat terjadi karena kekuatan pikiran masing-masing peserta didik berbeda-beda.

Fasilitator memandu peserta didik melakukan ***games kekuatan balon dan batu***

- Peserta didik diminta untuk berdiri dan memejamkan mata
- Kedua tangan diangkat kedepan, sejajar, dimana telapak tangan kanan menghadap kebawah dan telapak tangan kiri menghadap keatas
- Berikan instruksi seolah-olah ditelapak tangan kanan yang menghadap kebawah diberi beban batu yang menggantung dan

telapak tangan kiri yang menghadap keatas diberi beban balon yang ringan

- Instruksikan secara berulang-ulang dengan suara rendah dan pelan bahwa telapak tangan kanan akan terasa berat dan semakin berat sehingga tangan kanan akan semakin turun dan terus turun. Sementara tangan kiri akan semakin ringan dan terus ringan sehingga tangan kiri akan semakin naik dan terus naik.
- Minta peserta didik untuk membuka mata dan melihat posisi tangan mereka masing-masing.
- Posisi tangan kanan akan berada diatas dan tangan kiri berada dibawah, tidak lagi sejajar seperti semula.

Kedua games ini dapat menjelaskan kekuatan pikiran manusia.

Cara Kerja Pikiran

Fasilitator menjelaskan mengenai cara kerja antara ***Pikiran, Perasaan dan Tindakan (Internal Power System)***

Aktivitas Internal Power Sistem

- Fasilitator menggambar 6 kotak seperti berikut pada flipchart untuk menjelaskan power system. Lalu mulai bertanya kepada peserta tentang contoh dari perasaan, pikiran dan tindakan positif dan negative. Hasil akhirnya seperti pada gambar dibawah ini.

Setelah gambar selesai maka Fasilitator menjelaskan point dibawah ini :

- Jika peserta didik berpikir positif maka perasaan akan positif, tindakan yang dilakukan pun akan positif.

Contoh :

Jika peserta didik berpikir bahwa peserta didik mampu menjadi pengusaha yang sukses, maka perasaan yang muncul adalah semangat, dan tindakan yang dilakukan adalah bekerja dengan giat menjalankan usaha

- Jika peserta didik berpikir negatif maka perasaan akan negatif, tindakan yang dilakukan pun akan negatif

Contoh :

Jika peserta didik berpikir bahwa peserta didik tidak mampu, maka perasaan yang muncul adalah tidak percaya diri, dan tindakan yang dilakukan adalah menarik diri, minder dan tidak melakukan apa-apa.

Kekuatan Kata-Kata

Fasilitator menjelaskan tentang

Kekuatan Kata-Kata

- Kata-kata yang kita keluarkan sangat besar dampaknya baik untuk diri sendiri maupun orang lain.
- Kata-kata yang dikeluarkan baik untuk orang lain maupun untuk diri sendiri mengenai hal-hal yang negatif akan berakibat negatif, begitu juga sebaliknya kata-kata positif akan membawa dampak positif.
- Apabila ada orang yang berkata-kata negatif kepada kita, maka kita akan mempunyai perasaan tidak senang terhadap orang tersebut, dan kita akan meninggalkannya.
- Yang berbahaya adalah apabila peserta didik yang mengeluarkan kata-kata negatif untuk diri sendiri, bagaimanamana mungkin kita meninggalkan diri kita sendiri.
- Saat memulai suatu usaha, akan ada hambatan-hambatan yang muncul, untuk itu Fasilitator terus mengingatkan peserta didik agar menyemangati diri dengan mengeluarkan kata-kata yang positif untuk diri sendiri. KEMUDAHAN akan muncul setelah menghadapi KESULITAN
- Fasilitator mengingatkan peserta didik bahwa orang yang tidak menyerah pasti akan merasakan naik turun semangatnya dalam menghadapi kehidupan, namun jangan pernah menyerah.
- Fasilitator mengingatkan peserta didik bahwa **HIDUP ADALAH PILIHAN**, peserta didik yang memilih untuk berhasil atau gagal.

- Kita boleh dan bebas memilih apakah kita mau memilih bertanggung jawab terhadap hidup kita ataukah tidak. Yang pasti hidupku adalah tanggung jawabku.

Membangun Karakter Pengusaha

Untuk berhasil menjadi pengusaha/entrepreneur ada beberapa karakter yang harus dimiliki peserta didik.

Pengusaha yang sukses mempunyai karakter unggul yang memungkinkannya bisa bertahan dan maju terus dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam perjalanannya menuju sukses.

Apa tujuan serta niat anda menjadi pengusaha dan mendidik orang lain menjadi pengusaha?

Tugas dan Permainan.

Fasilitator meminta kepada setiap peserta didik untuk mengambil selembar kertas, lalu dengan cepat menulis 3 alasan kenapa masing-masing peserta ingin menjadi pengusaha / entrepreneur. Waktu menulis 1 menit.

Dengan cepat (dikomandoi oleh Fasilitator) masing-masing peserta didik berbagi 3 alasannya itu kepada orang lain dalam kelompok berbeda, kepada 2, 3, 5, 7 orang yang berbeda. (Tidak melakukan exercise menulis tujuan menjadi pengusaha)

Tujuan dari penugasan dan permainan diatas adalah untuk melatih peserta didik menghadapi tantangan internal (dari dalam diri sendiri) dan external (dari luar diri). Kalau tantangan yang kecil saja tidak ditangani dengan serius oleh peserta didik, maka akan sulit baginya untuk menghadapi tantangan yang besar saat menjadi pengusaha. Pengusaha harus mencari/ merebut kesempatan dan menembus hambatan. Dalam usaha itu kemungkinan pengusaha tidak berhasil, tetapi itu tidak berarti gagal.

Fasilitator menjelaskan bahwa seseorang dikatakan gagal apabila pada saat jatuh orang tersebut tidak mau bangkit kembali. Semasa dia bangkit kembali maka itu tidak dikatakan gagal, itu berarti pelaku mendapatkan umpan balik, sehingga bisa mencari jalan lain untuk melakukan pendekatan dengan cara yang berbeda dan lebih baik.

Karakter Yang Dibutuhkan oleh Seorang Pengusaha

SEMANGAT,

Peserta didik harus memiliki semangat dalam mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha / entrepreneur.

Semangat diperlukan pada saat peserta didik belum berhasil dalam melakukan suatu usaha. Adanya semangat dapat membangkitkan sikap positif dalam melihat hal yang dianggap kegagalan sebagai umpan balik / informasi.

Fasilitator memberi contoh seperti bola basket, karena bola basket ringan (mudah menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi), maka apabila dihentakkan dengan kuat ke lantai bola basket itu akan memantul kembali lebih tinggi keatas, makin kuat dihentakkan akan makin tinggi pula pantulannya.

Begitulah seharusnya karakter seorang pengusaha, seperti bola basket, berpikir secara ringan dan apabila jatuh memantullah lebih tinggi.

Jangan seperti bola bowling, karena berat dan keras (sulit beradaptasi) maka jika dihentakkan kebawah selain menghancurkan lantainya, bola bowling juga tidak bisa memantul kembali. Jika peserta didik berpikir secara berat, dimana segala sesuatunya dianalisa sangat mendalam dengan berbagai asumsi, maka kalau terjadi kegagalan hal itu akan menjatuhkan mental dan tidak dimaknai sebagai umpan balik.

Semangat akan kuat kalau peserta didik mempunyai tujuan yang sangat jelas sehingga timbul keinginan sangat kuat untuk mencapainya. Salah

satu bentuk keinginan sangat kuat adalah tindakan nyata dalam memantaskan diri, menambah pengetahuan, keterampilan dan jaringan pertemanan.

Fasilitator perlu menekankan beberapa kali dan menjelaskan bahwa bagi orang yang positif, kegagalan (belum berhasil) adalah cara untuk mendapatkan informasi dalam belajar mengenai hal-hal yang tidak berjalan dengan baik dan efektif. Dengan demikian mereka akan mencari cara lain untuk melakukan pendekatan yang lebih baik.

Semangat diibaratkan sebagai kendaraan, ada yang mewah dengan mesin yang kuat (Mercy), dan ada pula yang seadanya dengan mesin yang kecil (Bajai). Saat mengendarai Bajai, di jalan mulus sekalipun akan terasa kurang nyaman, sehingga pada jalan yang rusak akan lebih terkendala lagi. Sebaliknya mengendarai mobil Mercy di jalan rusak sekalipun akan terasa nyaman, sehingga hambatan tidak terasa dan dilalui dengan tenang.

Fasilitator mengingatkan peserta didik bahwa saat seseorang memiliki tujuan, maka pasti akan ada hambatan yang akan menyertainya. Seringkali semakin besar tujuan, maka hambatan pun akan semakin besar.

FOKUS PADA TUJUAN,

Saat hambatan datang, maka peserta didik harus memperbesar tujuan yang ingin dicapai dengan cara memvisualisasikannya sesering mungkin. Sementara itu peserta didik juga meningkatkan kemampuan dirinya dengan cara belajar terus menerus sehingga dia “lebih tinggi” dari masalah dan mata bisa tetap mengarah kepada tujuan.

Untuk dapat mencapai tujuan maka peserta didik harus fokus pada tujuan, bukan pada hambatan. Peserta didik harus terus berfokus untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang lebih tinggi atau lebih bernilai dari kondisi saat ini.

Hambatan tidak akan pernah hilang, baik dari dalam diri sendiri berupa nilai-nilai yang terekam selama ini, maupun dari luar diri sendiri berupa sikap melemahkan semangat dari orang lain. “Orang yang tidak pernah sampai disuatu tujuan akan berusaha untuk menghambat Anda sampai disana.”

Jika peserta didik fokus pada tujuan sambil meningkatkan kemampuan diri, maka hambatan dapat dilalui. Apa yang peserta didik fokuskan itulah yang akan peserta didik capai.

Saat melakukan suatu usaha banyak orang yang berhenti ditengah jalan karena pikiran mereka terfokus pada apa yang belum mereka capai dan mengingat masalah yang mereka hadapi. Kalau saja mereka mengingat dan fokus kepada pencapaian mereka yang sudah jauh selama ini maka semangat juang mereka tidak akan pudar.

DISIPLIN

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.

Cara melatih disiplin yang termudah adalah disiplin waktu. Disiplin akan menciptakan Motivasi.

Fasilitator menjelaskan saat seseorang ingin mencapai tujuannya, ada 2 tipe orang yaitu :

- Orang yang hanya melakukan saja, sibuk tetapi tidak mendapatkan apa-apa.
- Orang yang disiplin melakukan dengan cara benar secara konsisten dan terus menerus.

Disiplin adalah tindakan yang konsisten, tetap, stabil dan terus menerus.

Jika peserta didik terus berusaha dan yakin, maka peserta didik akan disiplin melakukan apa yang diyakininya itu, berlatih terus secara konsisten dalam hal-hal kecil, untuk mendapatkan hal besar. Inilah karakter seorang pengusaha / entrepreneur, yaitu yakin dan disiplin dalam melakukan sesuatu.

Fasilitator mengingatkan kepada peserta didik bahwa jika dalam melakukan hal-hal kecil saja peserta didik mengeluh, bagaimana melakukan hal-hal besar. Berlatih mendisiplinkan diri adalah cara untuk melawan hambatan dari dalam diri sendiri sendiri.

Latihan Disiplin. Menulis dengan tangan yang tidak terlatih.

Fasilitator meminta peserta didik untuk latihan menulis secara berulang-ulang (minimal 10x) dengan menggunakan tangan kiri (bagi yang biasa menulis dengan tangan kanan) atau tangan kanan bagi yang kidal.

Amati bahwa saat pertama kali menulis dengan tangan kiri, maka peserta didik akan menemui kesulitan, tetapi jika terus dilatih secara disiplin terus menerus maka semakin lama tulisan peserta didik akan semakin bagus.

(inilah contoh kekuatan dari disiplin berlatih)

Hal sederhana sekalipun kalau tidak dilakukan secara terus menerus maka akan sulit dikuasai.

Melakukan sesuatu sambil bermain-main (tidak disiplin) membuat fokus terbagi sehingga akan makin sulit menguasai hal itu.

Latihan dan disiplin akan membuat kita mampu menguasai hal tidak biasa sebelumnya.

Melatih kegagalan.

Peserta didik juga dapat gagal jika melatih diri untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menunda
- Malas
- Ragu-ragu
- Tidak jujur
- Mengalihkan tanggung-jawab.

Jika peserta didik melatih kegagalan, maka sempurnalah kegagalan peserta didik.

TANGGUNG-JAWAB,

Fasilitator menyampaikan bahwa

Tidak ada yang salah dalam semua pilihan. Karena kita sendirilah yang akan menerima akibat enak dan tidaknya.

Terangkan materi di slide.

Peserta didik harus memiliki tanggung-jawab, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang-orang sekitarnya.

Peserta didik harus bertanggung-jawab dalam menjalankan usahanya.

(Garis Responsibility)

Mengambil dan menjalankan tanggung-jawab atau tidak mengambil dan tidak melakukan tanggung-jawab sama-sama ada enak dan tidak enaknya. Yang membedakannya adalah HASIL. Bertanggung-jawab bisa memberikan HASIL yang diharapkan, sementara tidak bertanggung-jawab sudah pasti tidak akan memberikan hasil yang diharapkan.

Bayangkan bagaimana rasanya mempunyai atasan yang bertanggung-jawab.

PEDULI,

Instruktur menjelaskan kepada peserta didik untuk memilih hidup secara bertanggung-jawab dan peduli, karena setiap pilihan mempunyai konsekwensinya masing-masing. Peduli kedalam organisasi dan peduli ke masyarakat luar, juga terhadap lingkungan alam.

1. Peduli adalah tentang memberi

Orang yang peduli dan bertanggung-jawab adalah orang yang ikhlas dalam memberi.

2. Memberi adalah cara mendapat lebih banyak lagi

3. Memberi adalah investasi kebaikan

4. Memberi adalah cara untuk bersyukur

Orang yang ikhlas sadar bahwa apa yang ada padanya adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kepadaNya dia meminta, bukan kepada manusia.

